



KEMENTERIAN KOORDINATOR  
BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI

# LAPORAN KEUANGAN

*Audited*

2022

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR

31 Desember 2022



**MENTERI KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI  
REPUBLIK INDONESIA**

**KATA PENGANTAR**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Koordinator Bidang Kematriman dan Investasi merupakan salah satu entitas pelaporan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Kematriman dan Investasi Tahun Anggaran 2022 *Audited* mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi. Informasi yang disajikan sesuai dengan pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan dan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kementerian Koordinator Bidang Kematriman dan Investasi. Disamping itu, Laporan Keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 28 April 2023

a.n. Menteri Koordinator  
Bidang Kematriman dan Investasi  
Sekretaris Kementerian Koordinator,



Ayubha G. L. Kalake

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI  
 LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
 (DALAM RUPIAH)

URAIAN	Ref	2022			2021		
		ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH							
Penerimaan Perpajakan		-	-	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	672.103.027	100,00	-	2.391.941.564	100,00
Penerimaan Hibah		-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH</b>			<b>672.103.027</b>	<b>100,00</b>	<b>-</b>	<b>2.391.941.564</b>	<b>100,00</b>
BELANJA NEGARA	B.2						
Belanja Pegawai	B.3	71.047.049.000	70.663.323.897	99,46	62.329.751.000	61.922.780.014	99,35
Belanja Barang	B.4	272.358.913.000	254.344.847.978	93,39	198.357.846.000	196.626.091.977	99,13
Belanja Modal	B.5	1.763.140.000	1.729.597.550	98,10	4.289.869.000	4.287.669.944	99,95
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>345.169.102.000</b>	<b>326.737.769.425</b>	<b>94,66</b>	<b>264.977.466.000</b>	<b>262.836.541.935</b>	<b>99,19</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

Jakarta, 28 April 2023  
 a.n. Menteri Koordinator  
 Bidang KEMARITIMAN DAN INVESTASI  
 Sekretaris Kementerian Koordinator,



## II. NERACA

### KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI NERACA PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (DALAM RUPIAH)

NAMA PERKIRAAN	REF	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
		2022	2021	JUMLAH	%
<b>ASET</b>					
<b>ASET LANCAR</b>					
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-	-	0,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	-	-	-	0,00
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	C.3	1.750.716.610	-	1.750.716.610	100,00
Piutang Bukan Pajak	C.4	506.543.981	129.032.361	377.511.620	292,57
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	C.5	(2.532.720)	(645.162)	(1.887.558)	292,57
Piutang Bukan Pajak (Neto)		504.011.261	128.387.199	375.624.062	292,57
Persediaan	C.6	25.749.504.476	41.743.431.609	(15.993.927.133)	(38,31)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>28.004.232.347</b>	<b>41.871.818.808</b>	<b>(13.867.586.461)</b>	<b>(33,12)</b>
<b>ASET TETAP</b>					
Tanah	C.7	229.663.659.000	5.675.945.000	223.987.714.000	3.946,26
Peralatan dan Mesin	C.8	118.227.020.549	119.380.089.693	(1.153.069.144)	(0,97)
Gedung dan Bangunan	C.9	205.556.817.549	904.530.000	204.652.287.549	22.625,26
Aset Tetap Lainnya	C.10	258.032.100	9.765.095.736	(9.507.063.636)	(97,36)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.11	395.000.000	395.000.000	-	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.12	(197.798.838.933)	(100.412.446.039)	(97.386.392.894)	96,99
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>356.301.690.265</b>	<b>35.708.214.390</b>	<b>320.593.475.875</b>	<b>897,81</b>
<b>ASET LAINNYA</b>					
Aset Tak Berwujud	C.13	5.908.009.310	5.758.012.790	149.996.520	2,61
Aset Lain-Lain	C.14	1.105.312.000	-	1.105.312.000	100,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.15	(6.195.005.621)	(4.171.330.929)	(2.023.674.692)	48,51
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		<b>818.315.689</b>	<b>1.586.681.861</b>	<b>(768.366.172)</b>	<b>(48,43)</b>

NAMA PERKIRAAN	REF	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
		2022	2021	JUMLAH	%
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>385.124.238.301</b>	<b>79.166.715.059</b>	<b>305.957.523.242</b>	<b>386,47</b>
<b>KEWAJIBAN</b>					
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>					
Utang kepada Pihak Ketiga	C.16	6.674.845.143	3.930.339.635	2.744.505.508	69,83
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.17	-	-	-	0,00
Uang Muka dari KPPN	C.18	-	-	-	0,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>6.674.845.143</b>	<b>3.930.339.635</b>	<b>2.744.505.508</b>	<b>69,83</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>6.674.845.143</b>	<b>3.930.339.635</b>	<b>2.744.505.508</b>	<b>69,83</b>
<b>EKUITAS</b>					
Ekuitas	C.19	378.449.393.158	75.236.375.424	303.213.017.734	403,01
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>378.449.393.158</b>	<b>75.236.375.424</b>	<b>303.213.017.734</b>	<b>403,01</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>385.124.238.301</b>	<b>79.166.715.059</b>	<b>305.957.523.242</b>	<b>386,47</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Jakarta, 28 April 2023  
a.n. Menteri Koordinator  
Bidang Kemaritiman dan Investasi  
Sekretaris Kementerian Koordinator,



## C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

### C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran periode sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan atau Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) dan transaksi yang berhubungan dengan Kas di Bendahara Pengeluaran. Perbandingan Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 16  
Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran

(dalam rupiah)

Kode Akun	Uraian	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan
111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-
111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	-	-	-
<b>TOTAL</b>		-	-	-

Berdasarkan hasil rekonsiliasi dengan Direktorat Pengelolaan Kas Negara (PKN), Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi memiliki dua rekening. Dua rekening ini terdiri dari rekening Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Pengeluaran Pembantu Dana Operasional Menteri (BPP DOM). Berita acara rekonsiliasi dapat dilihat pada lampiran XIII Laporan Keuangan ini. Rincian saldo Kas di Bendahara Pengeluaran dan BPP DOM periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 17  
Rekening Bendahara Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi

(dalam rupiah)

No.	No. Rekening	Nama Rekening	Saldo
1	0596-01-000521-30-4	BPG 175 KEMENKO BIDANG KEMARITIMAN	-
2	0596-01-000522-30-0	BPP 175 KEMENKO BIDANG KEMARITIMAN	-
<b>Jumlah</b>			-

### C.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara adalah uang tunai yang paling likuid sehingga pos ini biasanya ditempatkan pada urutan yang termasuk dalam kas. Kas lainnya dan Setara Kas adalah seluruh alat pembayaran yang dapat digunakan dengan segera

seperti uang kertas, uang logam, dan saldo rekening giro di bank. Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas di kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi sampai 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0.

### C.3. Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)

Belanja Dibayar Dimuka adalah pengeluaran belanja pada tahun berjalan tetapi mememanfaatkannya melampaui tahun anggaran berjalan, sehingga pada tahun berikutnya masih ada manfaat yang akan diterima akibat pembayaran tersebut. Di Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Belanja Dibayar Dimuka pada tahun anggaran 2022 muncul akibat adanya sewa peralatan dan mesin berupa laptop, mesin *scanner*, mesin *fotocopy*, printer dan kamera konferensi video. Belanja Dibayar Dimuka sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.750.716.610 dan Rp0. Rincian proporsi Belanja Dibayar Dimuka masing-masing barang terhadap saldo total terdapat pada lampiran III laporan keuangan ini.

### C.4. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak periode sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp506.543.981 dan Rp129.032.361. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Tabel 18  
Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Kode Akun	Uraian	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan	%
115212	Piutang Lainnya	506.543.981	129.032.361	377.511.620	292,57

Saldo Piutang Bukan Pajak periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah Rp506.543.981. Saldo ini naik sebesar Rp377.511.620 karena terdapat piutang baru yang diakui pada tahun 2022. Piutang baru ini berupa pengembalian belanja tahun 2022 yang sudah diketahui pada 31 Desember 2022 namun baru dibayarkan pada tahun 2023. Adapun rincian Piutang Lainnya dapat dilihat pada Tabel 19 berikut ini.

Tabel 19  
Rincian Piutang Lainnya per 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

Uraian	Nilai
<b>Saldo 1 Januari 2022</b>	<b>129.032.361</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>129.032.361</b>
Pengembalian Belanja TAYL (524111)	5.906.138
Pengembalian atas Temuan BPK Tahun 2021	123.126.223
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>506.543.981</b>
Pengakuan Piutang atas Pengembalian Belanja akun 524119	74.096.030
Pengakuan Piutang atas Pengembalian Belanja akun 524111	8.278.256
Pengakuan Piutang atas Pengembalian Belanja akun 522131	14.884.175
Pengakuan Piutang atas Pengembalian Belanja akun 522191	409.285.520
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>506.543.981</b>

Rincian kode NTPN pelunasan piutang terdapat pada lampiran III laporan keuangan ini.

### C.5. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak periode sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar (Rp2.532.720) dan (Rp645.162). Penyisihan ini merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun Piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang dengan tarif penyisihan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga Dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 20  
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	<b>506.543.981</b>	0.5%	2.532.720
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	<b>506.543.981</b>	<b>0,5%</b>	<b>2.532.720</b>



## C.6. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp25.749.504.476 dan Rp41.743.431.609. Persediaan pada Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi merupakan aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*). Persediaan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional perkantoran dan barang yang akan diserahkan ke pemerintah daerah/masyarakat pada tanggal Neraca. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 dijelaskan pada tabel 21:

Tabel 21  
Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Kode Akun	Uraian	2022	2021	Kenaikan/ (Penurunan)	%
117111	Barang Konsumsi	312.730.299	301.111.462	11.618.837	3,86
117124	Peralatan dan Mesin untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	25.392.669.677	41.398.215.647	(16.005.545.970)	(38,66)
117199	Persediaan Lainnya	44.104.500	44.104.500	-	0,00
<b>TOTAL</b>		<b>25.749.504.476</b>	<b>41.743.431.609</b>	<b>(15.993.927.133)</b>	<b>(38,31)</b>

Rincian mutasi Persediaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 22  
Rincian Mutasi Persediaan per 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

Uraian	Nilai
<b>Saldo Awal per 1 Januari 2022</b>	<b>41.743.431.609</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>2.726.729.015</b>
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.604.196.530
Reklasifikasi Masuk dari Peralatan dan Mesin untuk Dijual atau Diserahkan kepada Masyarakat	81.526.500
Reklasifikasi Masuk dari Beban Barang Operasional Lainnya	41.005.985
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>18.720.656.148</b>
Beban Persediaan konsumsi	2.479.945.538
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	5.952.801.350
Transfer Keluar	10.180.648.520
Beban Persediaan untuk Pemeliharaan	25.734.240
Reklasifikasi Keluar	81.526.500
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>25.749.504.476</b>

Saldo awal persediaan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi pada 1 Januari 2022 adalah Rp41.743.431.609. Saldo ini terdiri dari persediaan barang konsumsi sebesar Rp301.111.462, peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp41.398.215.647. Sampai dengan 31 Desember 2022 saldo awal ini mengalami mutasi tambah sebesar Rp2.685.723.030. Mutasi tambah persediaan terdiri dari:

1. Belanja Barang Persediaan – Barang Konsumsi sebesar Rp2.604.196.530;
2. Reklasifikasi masuk dari Persediaan Peralatan dan Mesin untuk Dijual atau Diserahkan kepada Masyarakat sebesar Rp81.526.500. Reklasifikasi ini dilakukan sesuai dengan Surat Keterangan Nomor B-429.1/001/03/Sesmenko/Marves/VI/2022 sebesar Rp37.126.500 dan Surat Keterangan Nomor B-790/001/03/ Sesmenko/Marves/IX/2022 sebesar Rp44.400.000;
3. Reklasifikasi masuk dari Beban Barang Operasional Lainnya sebagai tindak lanjut konsep temuan BPK nomor 01 atas SPM nomor 00462T sebesar Rp6.536.600 dan SPM nomor 02918T sebesar Rp34.469.385.

Sedangkan, mutasi keluar persediaan sampai dengan 31 Desember 2022 terdiri dari:

1. Beban Persediaan Konsumsi sebesar Rp2.479.945.538 yang merupakan pembebanan penggunaan persediaan konsumsi sampai dengan 31 Desember 2022;
2. Beban Persediaan untuk Pemeliharaan sebesar Rp25.734.240 yang merupakan pembebanan penggunaan persediaan untuk pemeliharaan atau sampai dengan 31 Desember 2022;
3. Transfer keluar sebesar Rp10.180.648.520 karena penyerahan Persediaan Peralatan dan Mesin untuk Dijual atau Diserahkan kepada Masyarakat kepada Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan sebesar Rp6.010.790.710 berdasarkan BAST Nomor 026.1/SESMENKO.03/MARVES/HM.00.03/VIII/2022 tanggal 26 Agustus 2022 dan Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo sebesar Rp4.169.857.810 berdasarkan BAST Nomor 002.1.SESMENKO.03/MARVES/HM.00.03/IX/2022 tanggal 2 September 2022. Penyerahan barang hibah yang menimbulkan transfer keluar adalah

penyerahan hibah pada pihak-pihak yang masuk kedalam lingkup pemerintah pusat atau pengguna aplikasi SAKTI;

4. Penyerahan hibah kepada pihak-pihak diluar lingkup pemerintah pusat atau bukan pengguna aplikasi SAKTI sehingga menimbulkan beban persediaan peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp5.952.801.350. Rincian hibah keluar sampai dengan 31 Desember 2022 terlampir pada lampiran I.

Saldo Persediaan sampai dengan 31 Desember 2022 terdiri dari persediaan barang konsumsi biasa, Peralatan dan Mesin untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat, dan Persediaan Lainnya. Rincian dari saldo persediaan adalah sebagai berikut:

1. Rp312.730.299 merupakan saldo persediaan barang konsumsi;
2. Rp44.104.500 merupakan saldo persediaan lainnya berupa *Elide Fire*; dan
3. Rp25.392.669.677 merupakan saldo yang berasal dari pengesahan hibah langsung. Hibah ini selanjutnya akan diteruskan kepada pihak lain dan membentuk beban persediaan peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat. Rincian saldo barang hibah tersebut terlampir pada lampiran I.

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik dan dilaporkan dalam *stock opname* persediaan tanggal 31 Desember 2022.

### **C.7. Tanah**

Nilai Aset Tetap berupa Tanah sampai 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp229.663.659.000 dan Rp5.675.945.000. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, pada tahun 2022 nilai tanah mengalami kenaikan senilai Rp223.987.714.000 yang merupakan tanah atas bangunan kantor pemerintah. Dasar pencatatan tanah ini yaitu Berita Acara Serah Terima Nomor 005/SESMENKO/MARVES/PL.04/V/2022 Tanggal 20 Mei 2022 Tentang Alih Status Penggunaan Barang Milik Negara Berupa Tanah dan Gedung 1 BPPT. Luas tanah yang diserahkan seluas 1.976 meter persegi yang terletak di Jalan M.H. Thamrin No 8 Jakarta Pusat.

### C.8. Peralatan dan Mesin

Nilai Peralatan dan Mesin sampai 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp118.227.020.549 dan Rp119.380.089.693. Rincian mutasi Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel 23  
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022  
(dalam rupiah)

Uraian	Nilai
<b>Saldo Awal per 1 Januari 2022</b>	<b>119.380.089.693</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>659.999.045</b>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	566.292.045
Reklasifikasi Masuk	89.707.000
Transfer Masuk	4.000.000
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>1.813.068.189</b>
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	1.105.312.000
Aset Ekstrakomptabel atas Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(2.337.500)
Reklasifikasi Keluar	119.839.000
Penjualan Peralatan dan Mesin	590.254.689
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>118.227.020.549</b>
Akumulasi Penyusutan	105.898.802.700
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>12.328.217.849</b>

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp566.292.045 terdiri dari pengadaan layar proyektor, AC *Split* untuk ruang rapat lantai 19, peralatan absensi kantor, *camera thermal*, prasasti dan *frame*, lambang garuda, LCD proyektor, pengadaan pantry, meubelair kantor, dan pengadaan peralatan komputer.
2. Reklasifikasi masuk Peralatan dan Mesin terdiri dari reklasifikasi pengadaan Camera Control Television System (CCTV) dan lemari;
3. Transfer masuk Peralatan dan Mesin terdiri dari transfer masuk parkir sepeda dari Kementerian Perhubungan sesuai dengan BAST Nomor: PL.108/003/DSTJ/VI/2022.

Sedangkan mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin terdiri dari:

1. Reklasifikasi peralatan mesin kondisi rusak berat ke dalam akun Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan yaitu berupa:

- Penghentian aset alat angkutan dari penggunaan berdasarkan Surat Keterangan Kepala Biro Umum Nomor: B-647/001/03/Sesmenko /Marves/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2022 senilai Rp1.036.000.000. surat keterangan nomor B-331/001/03/ Sesmenko/Marves/ V/2022 tanggal 30 Mei 2022;
- Penghentian aset alat kantor dan rumah tangga senilai Rp386.000.500 dari penggunaan berdasarkan Surat Keterangan Kepala Biro Umum Nomor: B-331/001/03/ Sesmenko/Marves/V/2020 tanggal 30 Mei 2022 (21 Unit) dan Surat Keterangan Kepala Biro Umum Nomor: B-1209/001/03/ Sesmenko/Marves/XII/2020 tanggal 30 Desember 2022 (1 Unit);
- Penghentian aset alat studio, komunikasi, dan pemancar senilai Rp45.623.500 dari penggunaan berdasarkan Surat Keterangan Kepala Biro Umum Nomor: B-331/001/03/Sesmenko/Marves/V/2020 tanggal 30 Mei 2022 (4 Unit) dan Surat Keterangan Kepala Biro Umum Nomor: B-1209/001/03/Sesmenko/Marves/XII/2020 tanggal 30 Desember 2022 (1 Unit);
- Penghentian aset alat komputer berdasarkan Surat Keterangan Kepala Biro Umum Nomor: B-331/001/03/Sesmenko/Marves/V/2020 tanggal 30 Mei 2022. Aset alat komputer yang dihentikan penggunaannya ini terdiri dari aset intrakomtabel sebesar Rp225.605.189 dan aset ekstrakomptabel sebesar Rp2.337.500.

Total aset instrakomptabel yang dilakukan penghentian dan direklasifikasi ke akun Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan adalah sebesar Rp1.693.229.189. Dari total tersebut terdapat aset yang dihapuskan melalui mekanisme penghapusan BMN melalui lelang sejumlah Rp590.254.689 yang didalamnya terdiri atas aset intrakomptabel sebesar Rp587.917.189 dan aset ekstrakomptabel sebesar Rp2.337.500. Sehingga saldo Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan (intrakomptabel) adalah sebesar Rp1.105.312.000.

2. Reklasifikasi keluar Peralatan dan Mesin berupa pengadaan prasasti dan frame, CCTV, dan pengadaan pantry sesuai dengan surat keterangan

nomor B-710/001/03/Sesmenko/Marves/IX2022 tanggal 5 September 2022;

3. Penjualan peralatan dan mesin yang tertuang dalam SK Nomor 157/S Tahun 2022 tanggal 9 Desember 2022 Tentang Penghapusan Barang Milik Negara Melalui Lelang di Lingkungan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi dengan total nilai perolehan sebesar Rp590.254.689.

### C.9. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan sampai 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp205.556.817.549 dan Rp904.530.000. Rincian mutasi Gedung dan Bangunan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi adalah sebagai berikut:

Tabel 24  
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

Uraian	Nilai
<b>Saldo Awal per 1 Januari 2022</b>	<b>904.530.000</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>204.820.727.549</b>
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	887.309.000
Pembelian Frame Granit	4.440.000
Transfer Masuk gedung BPPT I	194.335.782.913
Reklasifikasi parkir VVIP	9.223.684.931
Reklasifikasi Masuk ATR	369.510.705
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>168.440.000</b>
Reklasifikasi Keluar Frame Granit	4.440.000
Reklasifikasi Keluar ke Peralatan dan Mesin	56.000.000
Reklasifikasi Keluar ke Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	108.000.000
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>205.556.817.549</b>
Akumulasi Penyusutan	(91.762.293.824)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>113.794.523.725</b>

Mutasi tambah gedung dan bangunan selama tahun 2022 dirinci sebagai berikut:

1. Belanja penambahan nilai sebesar Rp887.309.000 yang terdiri dari pengembangan nilai aset langsung berupa pemasangan pipa header dan

instalasi listrik pompa transfer, pekerjaan pipa transfer air bersih, pemasangan tangki air bersih, konstruksi lantai dudukan tangki air, dan renovasi ruang sekretaris pribadi lantai 3 yang menambah nilai dan masa manfaat gedung kantor Kemenko;

2. Pembelian aset berupa pekerjaan frame bahan granit ukuran 90 x 60 cm senilai Rp4.440.000 dengan dokumen perolehan Surat Perintah Membayar Nomor 04638T. Dalam prosesnya terdapat kesalahan penggunaan kode barang, sehingga dilakukan reklasifikasi ke akun peralatan dan mesin;
3. Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya senilai Rp9.223.684.931 berupa Fasilitas Parkir VVIP dari Aset Tetap Renovasi menjadi Bangunan Parkir Terbuka Permanen (Gedung dan Bangunan);
4. Transfer masuk Gedung BPPT I dari Badan Riset dan Inovasi Nasional dengan nilai Rp194.335.782.913 sesuai BAST Alih Status Penggunaan dari Badan Riset dan Inovasi Nasional kepada Kemenko Marves Nomor: B-3117/IV/PL.02.02/5/2022 dan Nomor: 005/SESMENKO/MARVES/PL.04/V/2022 tanggal 20 Mei 2022;
5. Reklasifikasi masuk dari Aset Tetap Renovasi senilai Rp369.510.705 sesuai dengan Surat Keterangan Kepala Biro Umum Nomor: B-1210/001/03/Sesmenko/Marves/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022.

Mutasi kurang Gedung dan Bangunan terdiri dari:

1. Reklasifikasi keluar aset berupa pekerjaan frame bahan granit ukuran 90 x 60 cm senilai Rp4.440.000 dengan dokumen perolehan Surat Perintah Membayar Nomor 04638T ke akun peralatan dan mesin. Reklasifikasi ini dilakukan sesuai dengan Surat Keterangan Kepala Biro Umum Nomor: B-710/001/03/Sesmenko/Marves/IX/2022 tanggal 5 September 2022;
2. Reklasifikasi keluar gedung dan bangunan atas transaksi SPM Nomor 10246T senilai Rp164.000.000. Reklasifikasi dilakukan karena komponen pekerjaan sebesar Rp108.000.000 merupakan pekerjaan pemeliharaan gedung dan bangunan karena tidak menambah masa manfaat atau menambah kapasitas gedung. Sedangkan transaksi sisanya sebesar Rp56.000.000 merupakan pembelian lemari yang seharusnya dicatat sebagai peralatan dan mesin.

### C.10. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam Tanah, Peralatan dan Mesin, serta Gedung dan Bangunan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp258.032.100 dan Rp9.765.095.736. Rincian mutasi nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 25  
Rincian Mutasi Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

Uraian	Nilai
<b>Saldo Awal per 1 Januari 2022</b>	<b>9.765.095.736</b>
<b>Mutasi Tambah:</b>	<b>86.132.000</b>
Pembelian Aset Tetap Renovasi	86.132.000
<b>Mutasi Kurang:</b>	<b>9.593.195.636</b>
Reklasifikasi parkir VVIP ke Gedung dan Bangunan	9.223.684.931
Reklasifikasi ke Gedung dan Bangunan	369.510.705
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>258.032.100</b>
Akumulasi Penyusutan	(137.742.409)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>120.289.691</b>

Mutasi transaksi penambahan Aset Tetap Lainnya senilai Rp86.132.000 berupa pembayaran Belanja Modal atas pengadaan *pantry*.

Mutasi pengurangan Aset Tetap Lainnya senilai Rp9.223.684.931 berupa Reklasifikasi Fasilitas Parkir VVIP dari Aset Tetap Renovasi menjadi Gedung dan Bangunan. Selain itu terdapat mutasi kurang berupa reklasifikasi keluar ke Gedung dan Bangunan senilai Rp369.510.705 sesuai dengan Surat Keterangan Kepala Biro Umum Nomor: B-1210/001/03/Sesmenko/Marves/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022.

### C.11. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) adalah aset yang sedang dalam proses pembangunan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai saat tanggal pelaporan. Perolehan waktu perolehan tersebut bisa kurang atau lebih dari satu periode akuntansi.



Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp395.000.000. Tidak terdapat mutasi penambahan atau pengurangan Kontruksi Dalam Pengerjaan sampai dengan 31 Desember 2022.

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan berasal dari paket pekerjaan konsultasi penataan ruang kerja lantai GF, 5, 6, 17 Selatan, dan 21 sebesar Rp395.000.000 sesuai SPM Nomor 32197 dan Kontrak Nomor SKO-0049/PPK.03/MARVES/PL101/XI/2021 tanggal 11 November 2021. Paket Pekerjaan konsultasi penataan ruang kerja dimaksud tidak dilanjutkan pengembangannya karena tidak tersedianya anggaran pada Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan ini sedang dalam proses penghapusan sesuai Surat Kepala Biro Umum kepada Kepala KPKNL Jakarta II nomor B-0249/Sesmenko.03/MARVES/PL.03.03/VI/2023 tanggal 30 Juni 2022 tentang Permohonan Penghapusan BMN. Saldo KDP ini diproyeksikan akan bernilai Rp0 pada Laporan Keuangan Kemenko Marves Tahun Anggaran 2023

### C.12. Akumulasi Penyusutan

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp197.798.838.933) dan (Rp100.412.446.039). Akumulasi Penyusutan merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan KDP. Akumulasi Penyusutan sampai dengan 31 Desember 2022 berasal dari Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan serta Aset Tetap Lainnya seperti yang dijelaskan pada tabel berikut:

*Tabel 26*  
*Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember Tahun Anggaran 2022*  
(dalam rupiah)

No	Uraian	Akumulasi Penyusutan
1	Peralatan dan Mesin	(105.898.802.700)
2	Gedung dan Bangunan	(91.762.293.824)
3	Aset Tetap Lainnya	(137.742.409)
<b>Jumlah</b>		<b>(197.798.838.933)</b>

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada lampiran laporan keuangan ini.

### C.13. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp5.908.009.310 dan Rp5.758.012.790. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi berupa software. Rincian mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Tabel 27  
Mutasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022  
(dalam rupiah)

Uraian	Nilai
<b>Saldo Awal per 01 Januari 2022</b>	<b>5.758.012.790</b>
<b>Mutasi Tambah:</b>	<b>275.996.505</b>
Pembelian Software	275.996.505
<b>Mutasi Kurang:</b>	<b>-</b>
Reklasifikasi Keluar	125.999.985
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>5.908.009.310</b>
Akumulasi Amortisasi	(5.092.192.821)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>815.816.489</b>

Sampai dengan 31 Desember 2022 terdapat mutasi tambah pada Aset Tetap Tak Berwujud berupa:

- Pembelian Belanja modal (Rokom) Dashboard Marves Dalam Angka Sesuai SPK-1020/PPK.04/MARVES/PL101/VII/2022 19 Juli 2022 senilai Rp149.996.520;
- Pembelian *License Tableau Creator & Explore* (K00365-016) & *Managed Service* sesuai Invoice 39938/CA/LN/XI/22 tgl 22 November 2022 dan SPM Nomor 09459T senilai Rp49.395.000;
- Pembayaran Belanja Modal (Rokom) Lisensi CPanel, Apple Dev, SSL, dan IP Address Kemenko Marves Sesuai Invoice 114.B-INV/KKBKI-GTKI/XI/2022 dan SPM Nomor 09460T senilai Rp48.285.000;
- Pembayaran Veeam Backup Essentials Universal License V-ESSVUL01-SU1YP-00 5 License + Cloud Guru sesuai SPM Nomor 10062T senilai Rp28.319.985.

Sedangkan mutasi kurang pada Aset Tetap Tak Berwujud berupa:

- Reklasifikasi keluar ke Beban Barang Operasional Lainnya atas pembelian *License Tableau Creator & Explore* (K00365-016) & *Managed Service* sesuai

Invoice 39938/CA/LN/XI/22 tgl 22 November 2022 dan SPM Nomor 09459T senilai Rp49.395.000;

- b. Reklasifikasi keluar ke Beban Barang Operasional Lainnya atas pembelian Lisensi CPanel, Apple Dev, SSL, dan IP Address Kemenko Marves Sesuai Invoice 114.B-INV/KKBKI-GTKI/XI/2022 dan SPM Nomor 09460T senilai Rp48.285.000;
- c. Reklasifikasi keluar ke Beban Barang Operasional Lainnya atas pembelian Veeam Backup Essentials Universal License V-ESSVUL0I-SU1YP-00 5 License + Cloud Guru sesuai SPM Nomor 10062T senilai Rp28.319.985.

Reklasifikasi keluar ke Beban Barang Operasional Lainnya diatas dilakukan karena pembelian-pembelian melalui Belanja Modal tersebut tidak dapat diklasifikasikan sebagai Aset Tak Berwujud sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan, yang seharusnya masuk kedalam kategori belanja habis pakai.

#### C.14. Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik yang masih dalam proses pengerjaan. Aset lain-lain pada Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi berupa Peralatan dan Mesin yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan serta Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan.

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp1.105.312.000 dan Rp0. Rincian mutasi Aset Lain-Lain adalah sebagai berikut:

*Tabel 28*  
*Mutasi Aset Lain-Lain per 31 Desember 2022*

(dalam rupiah)

Uraian	Nilai
<b>Saldo Awal per 1 Januari 2022</b>	<b>0</b>
<b>Mutasi Tambah:</b>	<b>1.695.566.689</b>
Peralatan dan Mesin yang tidak digunakan dalam Operasional	1.695.566.689
<b>Mutasi Kurang:</b>	<b>590.254.689</b>
Penghapusan BMN melalui lelang	590.254.689
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>1.105.312.000</b>

Mutasi penambahan Aset Lain-Lain terdiri dari reklasifikasi aset Peralatan dan Mesin menjadi Peralatan dan Mesin yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan berupa Barang Milik Negara dengan kondisi Rusak Berat sesuai dengan:

1. Surat Keterangan Kepala Biro Umum Nomor: B-331/001/03/Sesmenko/Marves/V/2020 tanggal 30 Mei 2022 (60 Unit);
2. Surat Keterangan Kepala Biro Umum Nomor: B-647/001/03/Sesmenko/Marves/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2022 (4 unit); dan
3. Surat Keterangan Kepala Biro Umum Nomor: B-1209/001/03/Sesmenko/Marves/XII/2020 tanggal 30 Desember 2022 (2 Unit).

Mutasi pengurangan Aset Lain-Lain senilai Rp590.254.689 merupakan penghapusan sesuai dengan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Nomor 157/S Tahun 2022 tentang Penghapusan Barang Milik Negara Melalui Lelang di Lingkungan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi.

### **C.15. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp6.195.005.621 dan Rp4.171.330.929. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun yang disajikan berdasarkan akumulasi atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi Aset Tak Berwujud dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan. Amortisasi Aset Tak Berwujud dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas Aset Tak Berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 29  
Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
<b>Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya</b>			
Akumulasi Amortisasi Software	5.908.009.310	5.092.192.821	815.816.489
Akumulasi Amortisasi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	1.105.312.000	1.102.812.800	2.499.200
<b>Total</b>	<b>7.013.321.310</b>	<b>6.195.005.621</b>	<b>818.315.689</b>

### C.16. Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp6.674.845.143 dan Rp3.930.339.635. Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Saldo Utang Kepada Pihak Ketiga pada 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp3.930.339.635. Sampai dengan 31 Desember 2022 telah dilakukan pelunasan dan pengakuan utang terkait Belanja Pegawai dan Belanja Barang. Rincian mutasi Utang Kepada Pihak Ketiga sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 30  
Rincian Mutasi Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

Uraian	Nilai
<b>Saldo Per 1 Januari 2022</b>	<b>3.930.339.635</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>6.674.845.143</b>
Pengakuan Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar atas Beban Pegawai tahun 2022 yang dibayar tahun 2023	6.385.282.995
Pengakuan Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar atas Beban Listrik, Air, dan Telpon tahun 2022 yang dibayar tahun 2023	289.562.148
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>3.930.339.635</b>
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	3.224.867.558
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	705.472.077
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>6.674.845.143</b>

Rincian pelunasan utang terkait Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar terdapat pada tabel 31.

Tabel 31  
Mutasi Utang Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

Uraian	Nilai
<b>Saldo Per 1 Januari 2022</b>	<b>3.224.867.558</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>6.385.282.995</b>
Pengakuan Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar atas Beban Pegawai tahun 2022 yang dibayar tahun 2023	6.385.282.995
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>3.224.867.558</b>
Pelunasan Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar atas Beban Pegawai tahun 2021 yang dibayar tahun 2022	3.224.867.558
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>6.385.282.995</b>

Adapun rincian mutasi tambah dan kurang Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar sampai dengan 31 Desember 2022 terdapat pada lampiran III.

Rincian mutasi pelunasan utang terkait Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar dijelaskan pada Tabel 32 berikut:

Tabel 32  
Mutasi Utang Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

Uraian	Nilai
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>705.472.077</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>289.562.148</b>
Pengakuan Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar atas Beban Barang tahun 2022 yang dibayar tahun 2023	289.562.148
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>705.472.077</b>
Pelunasan Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar atas Beban Barang tahun 2021 yang dibayar tahun 2022	705.472.077
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>289.562.148</b>

Adapun rincian mutasi tambah dan kurang Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar sampai dengan 31 Desember 2022 terdapat pada lampiran III:

### C.17. Utang yang Belum Ditagihkan

Utang yang Belum ditagihkan adalah akun akrual yang terbentuk karena terdapat belanja yang telah diterima/ telah memiliki Berita Acara Serah Terima (BAST) namun namun belum terdapat tagihan yang dikeluarkan untuk belanja ini. Untuk pekerjaan yang tidak melalui BAST, misalnya pembayaran gaji pegawai,

maka pengakuan bebannya pada saat SPP/SPM diterbitkan. Per 31 Desember 2022 tidak terdapat saldo Utang yang Belum Ditagihkan.

#### **C.18. Uang Muka dari KPPN**

Uang muka dari KPPN adalah akun yang terbentuk karena terdapat saldo kas di Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang digunakan untuk membayar belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Sampai 31 Desember 2022 Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi memiliki saldo kas di Bendahara Pengeluaran yang berasal dari UP dan TUP sebesar Rp0.

#### **C.19. Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp378.449.393.158 dan Rp75.236.375.424. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang berasal dari selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.